



Pengaruh Penggunaan Media Digital terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMP Queen Alfalah 2 Ploso Mojo Kediri

Mochammad Busyro Nurul Furqon

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Sunan Giri,
Indonesia

Jln. Ki hajar dewantara, Jambangan, Candi, Sidoarjo, Jawa timur, 61271

Cakbusz27@gmail.com

Abstract: *This study aims to analyze the effect of digital media use on students' learning motivation in Islamic Religious Education (PAI) at Queen Alfalah 2 Middle School, Ploso Mojo, Kediri. This study was motivated by the low learning motivation of students in PAI learning which is still dominated by conventional methods. The study used a quantitative approach with a correlational design. The research sample consisted of 30 students selected through a purposive sampling technique. Data collection was carried out using a questionnaire that measured digital media use and learning motivation, while data analysis used simple linear regression. The results showed that digital media use had a positive and significant effect on students' learning motivation. This is indicated by the correlation coefficient (R) of 0.682, indicating a strong relationship, and the coefficient of determination (R^2) of 0.465, meaning that 46.5% of the variation in learning motivation is influenced by digital media use. A significance value of 0.000 indicates that the effect is statistically significant. Thus, it can be concluded that the use of digital media contributes significantly to increasing students' learning motivation in Islamic Religious Education learning. Therefore, the use of digital media in learning is recommended to create a more interesting, interactive, and meaningful learning experience.*

Keywords: *Digital media, learning motivation, Islamic Religious Education.*

Pendahuluan

Pendidikan Islam secara khusus adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan pedoman yang mulia.¹ Lanskap pendidikan global mengalami transformasi signifikan seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi digital. Integrasi teknologi dalam proses pembelajaran, seperti penggunaan video pembelajaran, aplikasi interaktif, serta platform berbasis digital, telah menjadi bagian penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Pemanfaatan media

¹ Mursal Aziz, *Berkah 90 Tahun Al-Ittihadiyah: Kontribusi Al-Ittihadiyah Dalam Pendidikan Islam Mewujudkan Visi Keumatan* (Sukabumi: Haura Utama, 2025).

digital mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan adaptif terhadap karakteristik generasi digital saat ini.²

Namun demikian, dalam praktiknya, pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) masih menghadapi berbagai tantangan, terutama terkait rendahnya motivasi belajar siswa.³ Proses pembelajaran PAI di kelas masih cenderung didominasi oleh metode konvensional seperti ceramah, yang menyebabkan siswa kurang aktif dan kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara tuntutan era digital dengan praktik pembelajaran yang berlangsung di lapangan.⁴

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor kunci yang menentukan keberhasilan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih aktif, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, serta mampu mencapai hasil belajar yang optimal. Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar dapat menghambat proses pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa secara efektif.

Sejalan dengan perkembangan teknologi, berbagai penelitian dalam lima tahun terakhir menunjukkan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran memiliki pengaruh positif terhadap motivasi dan keterlibatan siswa. Media pembelajaran berbasis teknologi seperti aplikasi interaktif, mobile learning, serta platform kuis daring seperti Quizizz terbukti mampu meningkatkan minat belajar siswa. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, penggunaan media digital juga dinilai efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep keagamaan serta keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.⁵

² As Syafaatussalamah et al., "Efektivitas Penggunaan Media Digital Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 3, no. 3 (2025): 11–24.

³ Rasti Astuti Laisaan et al., "Integrasi Pendidikan Agama Dan Sains Dalam Al-Qur'an Dan Hadist: Model Holistik Menuju Pembentukan Ulul Albab Di Era Digital," *Al-Fatih : Jurnal Pendidikan Dan Keislaman* VIII, no. 2 (2025): 884–98.

⁴ Nadia Meilinda et al., "Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran PAI (Media Dan Sumber Belajar Berbasis Teknologi Dan E-Learning Dan Blended Untuk Pembelajaran PAI," *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 23, no. 2088–3048 (2025): 266–74, <https://doi.org/https://doi.org/10.36835/jipi.v23i4.255>.

⁵ Ismi Aziz and Hafiz Taqwa, "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Digital Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Materi Pendidikan Agama Islam" 6, no. 5 (2025): 522–28, <https://doi.org/10.32832/itjmie.v6i5.20015>.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian sebelumnya masih berfokus pada peningkatan hasil belajar secara umum dan belum secara spesifik mengkaji pengaruh media digital terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI.⁶ Selain itu, implementasi media digital dalam pembelajaran PAI di tingkat sekolah menengah pertama, khususnya di lingkungan sekolah berbasis keagamaan, masih relatif terbatas dan belum optimal.⁷ Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi penggunaan teknologi digital dengan realitas praktik pembelajaran di lapangan.

Hasil observasi awal di SMP Queen Alfalah 2 Ploso Mojo Kediri menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI masih tergolong rendah. Hal ini ditandai dengan kurangnya partisipasi aktif siswa, rendahnya antusiasme dalam mengikuti pembelajaran, serta minimnya penggunaan media pembelajaran digital oleh guru. Kondisi tersebut memperkuat adanya kebutuhan akan inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pemanfaatan teknologi digital.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media digital terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Queen Alfalah 2 Ploso Mojo Kediri. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran PAI yang lebih inovatif, kontekstual, dan relevan dengan perkembangan teknologi, serta menjadi referensi bagi pendidik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pemanfaatan media digital.

Kerangka Teori

Media Digital dalam Pembelajaran

Segala jenis media berbasis teknologi, termasuk video pembelajaran, aplikasi pendidikan, dan platform e-learning, yang digunakan dalam proses pendidikan untuk menyampaikan informasi secara lebih efektif dan dinamis disebut sebagai media digital. Dalam konteks pendidikan modern, media digital

⁶ Nadia Nabila et al., "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Nilai Al-Quran Dan Hadits Untuk Pendidikan Islam Modern," *Al-Fatih: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman* VIII, no. 2 (2025): 899–915.

⁷ Rizka Nurul Utami, Muslikh, and Dinda Oktavia, "The Effect of Product Quality, Price Perception on Purchasing Decisions with Purchase Intention as Mediating," *Marketing and Business Strategy* 1, no. 2 (2024): 80–92, <https://doi.org/10.58777/mbs.v1i2.228>.

berfungsi sebagai alat utama sekaligus pelengkap untuk menciptakan pengalaman belajar yang kreatif dan menarik. Melalui simulasi dan visualisasi, penggunaan media digital membantu siswa memahami materi pelajaran secara lebih praktis.⁸

Penggunaan media digital memiliki banyak manfaat, termasuk peningkatan aksesibilitas, fleksibilitas, dan keterlibatan dalam proses belajar. Siswa tidak lagi dibatasi oleh waktu atau tempat dan dapat belajar kapan saja dan di mana saja. Media digital juga membuat proses belajar menjadi lebih berpusat pada siswa dan mandiri. Menurut penelitian, penerapan teknologi di dalam kelas dapat secara signifikan meningkatkan partisipasi siswa dan hasil akademik.⁹

Teknologi digital sangat penting untuk menyederhanakan konsep-konsep abstrak dalam Pendidikan Agama Islam. Misalnya, melalui animasi informatif, film cerita yang menginspirasi, atau aplikasi menarik yang dapat membangkitkan rasa ingin tahu siswa. Dengan demikian, penggunaan media digital yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar dan semangat belajar siswa.¹⁰

Media digital dalam pembelajaran merupakan sarana berbasis teknologi yang digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar agar lebih interaktif, efektif, dan menarik.¹¹ Pemanfaatan media digital seperti video pembelajaran, aplikasi edukasi, e-book, presentasi interaktif, dan platform pembelajaran daring mampu membantu guru menyampaikan materi secara lebih variatif sehingga peserta didik lebih mudah memahami konsep yang dipelajari.¹² Selain itu, media digital juga mendorong peserta didik untuk aktif mencari informasi, berpikir kritis, serta meningkatkan kreativitas dan keterampilan literasi digital yang sangat dibutuhkan di era modern. Dalam konteks pendidikan, penggunaan media digital tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi juga menjadi bagian

⁸ Irfan Masrur and Naili Inayatul Magfirah, "Strategi Dan Media Pembelajaran Dalam Implementasi Pendekatan Deep Learning," *Al-Fatih : Jurnal Pendidikan Dan Keislaman* VIII, no. 2 (2025): 760–81.

⁹ Laisaan et al., "Integrasi Pendidikan Agama Dan Sains Dalam Al-Qur'an Dan Hadist: Model Holistik Menuju Pembentukan Ulul Albab Di Era Digital."

¹⁰ Ernasari Maduwu et al., "Pengaruh Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Di SD" 9 (2025): 24870–74.

¹¹ Mursal Aziz, Asmar Sholeh, and Wanda Amelia Purba, "Administrasi Kurikulum Pendidikan Islam Di SD Al-Ittihadiyah Laut Dendang" 18, no. 1 (2024): 63–69.

¹² Mursal Aziz, Muhammad Hasbie Ashshiddiqi, and Ayu Wulandari, "Implementation of Projector Learning Media in Learning Al- Quran Hadith at Madrasah Ibtidaiyah," *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 4 (2024): 5689–94.

penting dalam inovasi kurikulum yang menyesuaikan perkembangan teknologi dan kebutuhan generasi masa kini.

Motivasi Belajar

Dorongan internal atau eksternal seorang siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan pendidikan dikenal sebagai motivasi belajar. Siswa yang sangat termotivasi cenderung lebih aktif, tekun, dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga motivasi menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan belajar. Salah satu unsur utama yang memengaruhi keberhasilan akademik siswa di bidang pendidikan adalah motivasi belajar.

Motivasi intrinsik dan ekstrinsik adalah dua kategori motivasi belajar. Sementara motivasi ekstrinsik berasal dari sumber luar seperti strategi pengajaran, suasana kelas, dan penggunaan media pendidikan, dorongan intrinsik berasal dari dalam diri siswa, seperti rasa ingin tahu dan keinginan untuk memahami materi pelajaran. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan motivasi ekstrinsik yang kemudian berdampak pada peningkatan motivasi intrinsik siswa.¹³

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, motivasi belajar tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga mencakup aspek afektif dan spiritual.¹⁴ Siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam pembelajaran PAI cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap nilai-nilai keagamaan serta mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, peningkatan motivasi belajar menjadi salah satu tujuan penting dalam pembelajaran PAI.¹⁵

Motivasi belajar merupakan dorongan internal maupun eksternal yang menumbuhkan semangat peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar secara aktif dan berkelanjutan. Motivasi memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan belajar karena siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih

¹³ Maduwu et al., "Pengaruh Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Di SD."

¹⁴ Hamdani, "Peningkatan Motivasi Belajar Dan Pengetahuan Peserta Didik : Penerapan Mobile Learning Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam" 6, no. 2 (2021), [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6\(2\).7970](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6(2).7970).

¹⁵ Teni Nurrita, "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran Hadits Syari'ah Dan Tarbiyah* 3, no. 1 (2018): 171-87.

tekun, disiplin, percaya diri, dan mampu menghadapi kesulitan dalam proses pembelajaran.¹⁶ Motivasi belajar dapat muncul dari berbagai faktor, seperti dukungan keluarga, lingkungan sekolah yang kondusif, metode pembelajaran yang menarik, penghargaan dari guru, serta cita-cita yang ingin dicapai oleh peserta didik. Dalam dunia pendidikan, guru memiliki peran strategis dalam membangun motivasi belajar melalui pendekatan yang kreatif, pemberian apresiasi, dan pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan serta pengalaman siswa sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna dan menyenangkan.¹⁷ Motivasi belajar akan muncul secara maksimal dengan berbagai faktor yang ada.

Pengaruh Media Digital terhadap Motivasi Belajar

Motivasi siswa dan penggunaan perangkat digital di kelas memiliki hubungan yang erat. Minat dan perhatian siswa dapat ditingkatkan dengan menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan melalui media digital yang interaktif dan menarik. Hal ini sejalan dengan teori-teori pembelajaran kontemporer yang menekankan pentingnya memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan standar pendidikan.¹⁸

Berbagai penelitian empiris telah menunjukkan bahwa media digital berdampak positif terhadap motivasi siswa. Media digital dapat mendorong partisipasi aktif, membangkitkan rasa ingin tahu, dan memberikan pengalaman belajar yang lebih memuaskan. Menurut penelitian, siswa yang menggunakan media digital dalam proses belajar mengajarnya lebih termotivasi dibandingkan mereka yang menggunakan metode tradisional.¹⁹

Selain itu, media digital memungkinkan pembelajaran yang lebih personal dan adaptif sesuai dengan kebutuhan siswa. Siswa dapat belajar sesuai dengan

¹⁶ Mursal Aziz and Zulkipli Nasution, *Strategi & Materi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis: Upaya Mewujudkan Pendidikan Agama Islam Yang Religius*, Pena Persada (Banyumas: Pena Persada, 2021).

¹⁷ Mursal Aziz, Dedi Sahputra Napitupulu, and Siti Khodizah Siregar, "Learning Media in Early Childhood Education Curriculum in Instilling Religious Character From The Perspective of The Qur'an," *Fikroh: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* 18, no. 1 (2025): 99–113, <https://doi.org/https://doi.org/10.37812/fikroh.v18i1.1772>.

¹⁸ Haafiidh Muhammad and Imam Fauji, "Peran Fungsi Manajemen Dalam Pendidikan Islam : Sebuah Tinjauan Pustaka Yang Sistematis," *Jurnal Pendidikan Islam E-ISSN: 06*, no. 02 (2024): 193–204.

¹⁹ Maduwu et al., "Pengaruh Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Di SD."

gaya belajar masing-masing, sehingga meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi belajar. Dengan demikian, penggunaan media digital dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.²⁰

Pengaruh media digital terhadap motivasi belajar terlihat dari kemampuannya dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan tidak monoton bagi peserta didik. Penggunaan media digital seperti video pembelajaran, aplikasi edukasi, animasi, kuis interaktif, dan platform pembelajaran daring dapat meningkatkan minat serta perhatian siswa karena materi disajikan secara visual dan mudah dipahami.²¹ Selain itu, media digital juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara mandiri, fleksibel, dan sesuai dengan kecepatan belajarnya masing-masing sehingga dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan semangat belajar. Dalam proses pembelajaran, pemanfaatan media digital yang tepat mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa, memperkuat rasa ingin tahu, serta mendorong terciptanya suasana belajar yang lebih inovatif dan menyenangkan, sehingga motivasi belajar peserta didik dapat berkembang secara optimal.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media digital terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Data dalam penelitian ini terdiri dari data primer yang diperoleh langsung dari siswa, dengan sumber data yaitu siswa SMP Queen Alfalah 2 Ploso Mojo Kediri. Sampel penelitian berjumlah 30 siswa yang ditentukan menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala Likert empat poin yang mengukur dua variabel, yaitu

²⁰ Rika Kurnia Sari and Nyoto Harjono, "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Articulate Storyline Tematik Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas 4 SD" 4, no. 1 (2021): 122–30.

²¹ Mursal Aziz, Dedi Sahputra Napitupulu, and Juli Andriyana, "Implementation of Differentiation-Based Learning Media in the Context of Elementary Education in the Islamic Education Curriculum," *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman* 14, no. 2 (2025): 843–56, <https://doi.org/https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v14i2.2108>.

penggunaan media digital (frekuensi penggunaan, jenis media, dan keterlibatan siswa) serta motivasi belajar (minat, perhatian, partisipasi aktif, dan ketekunan belajar). Teknik analisis data dilakukan melalui uji prasyarat berupa uji normalitas dan linearitas, kemudian dilanjutkan dengan analisis regresi linier sederhana untuk menguji hipotesis penelitian. Seluruh data diolah menggunakan perangkat lunak statistik.

Hasil dan Pembahasan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan media digital berdampak pada motivasi siswa untuk belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Queen Alfalah 2 Ploso Mojo Kediri. Data dikumpulkan dengan mengirimkan angket kepada 30 siswa yang bertindak sebagai responden penelitian.

Deskripsi Data

Berdasarkan hasil pengolahan data angket, diperoleh gambaran sebagai berikut:

Tabel Data SPSS Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Media_Digital	30	60,00	90,00	78,60	6,25
Motivasi	30	58,00	88,00	78,20	5,80
Valid N (listwise)	30				

Berdasarkan data di atas rata-rata skor penggunaan media digital: 78,6 (kategori tinggi) dan rata-rata skor motivasi belajar: 76,2 (kategori tinggi). Hal ini menunjukkan bahwa siswa sebagian besar cukup akrab dengan penggunaan media digital dalam pembelajaran dan cukup termotivasi untuk belajar.

Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis, yaitu:

Uji Normalitas

Tabel Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	8,34974310
Most Extreme Differences	Absolute	,172
	Positive	,172
	Negative	-,127
Test Statistic		,172
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$, sehingga data berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa:

1. Nilai koefisien korelasi (R): 0,682
2. Nilai koefisien determinasi (R²): 0,465
3. Nilai signifikansi: $0,000 < 0,05$

Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan media digital terhadap motivasi belajar siswa. Besarnya pengaruh yang diberikan adalah 46,5%, sedangkan sisanya sebesar 53,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Pengaruh Penggunaan Media Digital terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi siswa untuk belajar Pendidikan Agama Islam. Ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi yang lebih rendah dari 0,05

dan nilai koefisien korelasi yang kuat. Artinya, semakin banyak media digital yang digunakan dalam pembelajaran, semakin besar keinginan siswa untuk belajar.²²

Menurut penelitian sebelumnya, media digital memiliki kemampuan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran dengan menyediakan materi yang lebih menarik dan interaktif.²³ Siswa lebih aktif dan tidak mudah bosan saat belajar karena media digital berbeda dari metode konvensional.

Penggunaan media digital juga menawarkan stimulus audio dan visual yang dapat meningkatkan perhatian siswa terhadap materi pembelajaran. Hal ini didukung oleh penelitian yang menunjukkan bahwa platform digital seperti aplikasi pembelajaran dan media interaktif dapat secara signifikan meningkatkan keinginan siswa untuk belajar.²⁴ Karena sesuai dengan fitur generasi digital saat ini, siswa mungkin lebih tertarik pada pembelajaran yang menggunakan teknologi.

Selain itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media digital memberikan kontribusi sebesar 46,5% kepada motivasi untuk belajar di kategori sedang hingga kuat. Ini menunjukkan bahwa media digital adalah salah satu komponen penting dalam meningkatkan keinginan untuk belajar, meskipun itu bukan satu-satunya komponen yang berpengaruh. Selain itu, lingkungan belajar siswa, peran guru, dan kondisi psikologis siswa juga memengaruhi motivasi belajar.

Hasil penelitian ini juga mendukung temuan sebelumnya yang menyatakan bahwa penerapan teknologi dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan minat dan semangat belajar siswa. Dengan menggunakan media digital, guru dapat menyampaikan materi secara lebih variatif. Ini membuat pembelajaran lebih hidup dan tidak monoton.²⁵

Secara teoritis, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang inovatif dan berbasis teknologi dapat meningkatkan motivasi

²² Daviq Chairilsyah, "PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 3, No 1, Oktober 2019," *Paud Lectura* 3, no. 2 (2019): 1–9.

²³ Muhammad Rais, Sukmawati, and Ulfatul Hijriyah, "Pengaruh Penggunaan Media Digital Terhadap Motivasi Belajar" 3, no. 4 (2024): 46–52.

²⁴ Aziz and Taqwa, "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Digital Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Materi Pendidikan Agama Islam."

²⁵ Meilinda et al., "Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran PAI (Media Dan Sumber Belajar Berbasis Teknologi Dan E-Learning Dan Blended Untuk Pembelajaran PAI."

siswa untuk belajar.²⁶ Media digital dapat berfungsi sebagai stimulus luar yang dapat mendorong keinginan alami siswa. Siswa akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan ketika mereka merasa tertarik dan nyaman dalam proses pembelajaran.²⁷ Oleh karena itu, telah terbukti bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran PAI meningkatkan keinginan siswa untuk belajar. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat mengoptimalkan penggunaan media digital dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Penutup

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Queen Alfalah 2 Ploso Mojo Kediri. Hal ini menegaskan bahwa integrasi media digital dalam pembelajaran mampu menjadi faktor yang mendorong peningkatan motivasi belajar siswa. Dengan demikian, tujuan penelitian untuk menganalisis pengaruh penggunaan media digital terhadap motivasi belajar telah tercapai, sekaligus membuktikan bahwa media digital dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam pembelajaran PAI.

Temuan penelitian ini mengimplikasikan bahwa pemanfaatan media digital perlu dioptimalkan sebagai bagian dari inovasi pembelajaran PAI yang lebih interaktif dan kontekstual. Guru diharapkan mampu mengintegrasikan berbagai bentuk media digital, seperti video pembelajaran dan aplikasi interaktif, untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Selain itu, pihak sekolah dapat mendukung dengan menyediakan fasilitas dan pelatihan yang memadai bagi guru dalam penggunaan teknologi pembelajaran. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar mengkaji variabel lain yang juga memengaruhi motivasi belajar, seperti lingkungan belajar, kompetensi guru, atau faktor psikologis siswa, serta

²⁶ Floranta Br Tobing et al., "Pemanfaatan Media Digital Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD" 9 (2025): 12147–51.

²⁷ Ria Enjellina, Listia Ningsih, and M Bagus Effendi, "Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Visual Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV MI Nurussalam Tanjung Bulan," *Journal of Digital Education and Applied Research* 1, no. 1 (2026): 10–14.

menggunakan jumlah sampel yang lebih besar agar hasil penelitian lebih generalizable.

Daftar Pustaka

- Aziz, Ismi, and Hafiz Taqwa. "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Digital Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Materi Pendidikan Agama Islam" 6, no. 5 (2025): 522–28. <https://doi.org/10.32832/itjmie.v6i5.20015>.
- Aziz, Mursal. *Berkah 90 Tahun Al-Ittihadiyah: Kontribusi Al-Ittihadiyah Dalam Pendidikan Islam Mewujudkan Visi Keumatan*. Sukabumi: Haura Utama, 2025.
- Aziz, Mursal, Muhammad Hasbie Ashshiddiqi, and Ayu Wulandari. "Implementation of Projector Learning Media in Learning Al- Quran Hadith at Madrasah Ibtidaiyah." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 4 (2024): 5689–94.
- Aziz, Mursal, Dedi Sahputra Napitupulu, and Juli Andriyana. "Implementation of Differentiation-Based Learning Media in the Context of Elementary Education in the Islamic Education Curriculum." *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman* 14, no. 2 (2025): 843–56. <https://doi.org/https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v14i2.2108>.
- Aziz, Mursal, Dedi Sahputra Napitupulu, and Siti Khodizah Siregar. "Learning Media in Early Childhood Education Curriculum in Instilling Religious Character From The Perspective of The Qur'an." *Fikroh: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* 18, no. 1 (2025): 99–113. <https://doi.org/https://doi.org/10.37812/fikroh.v18i1.1772>.
- Aziz, Mursal, and Zulkipli Nasution. *Strategi & Materi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis: Upaya Mewujudkan Pendidikan Agama Islam Yang Religius*. Pena Persada. Banyumas: Pena Persada, 2021.
- Aziz, Mursal, Asmar Sholeh, and Wanda Amelia Purba. "Administrasi Kurikulum Pendidikan Islam Di SD Al-Ittihadiyah Laut Dendang" 18, no. 1 (2024): 63–69.
- Chairilsyah, Daviq. "PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 3, No 1, Oktober 2019." *Paud Lectura* 3, no. 2 (2019): 1–9.
- Enjellina, Ria, Listia Ningsih, and M Bagus Effendi. "Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Visual Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV MI Nurussalam Tanjung Bulan." *Journal of Digital Education and Applied Research* 1, no. 1 (2026): 10–14.

- Hamdani. “Peningkatan Motivasi Belajar Dan Pengetahuan Peserta Didik : Penerapan Mobile Learning Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam” 6, no. 2 (2021). [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6\(2\).7970](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6(2).7970).
- Laisaan, Rasti Astuti, Hittotun Nahdiyah, Alfin Nuris Sa’adah, Saida Munawaroh, and Abdurrahman. “Integrasi Pendidikan Agama Dan Sains Dalam Al-Qur’an Dan Hadist: Model Holistik Menuju Pembentukan Ulul Albab Di Era Digital.” *Al-Fatih : Jurnal Pendidikan Dan Keislaman* VIII, no. 2 (2025): 884–98.
- Maduwu, Ernasari, Agustina Rodame Sinaga, Putri Wahyuni Gultom, and Trechi Trinita. “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Di SD” 9 (2025): 24870–74.
- Masrur, Irfan, and Naili Inayatul Maghfirah. “Strategi Dan Media Pembelajaran Dalam Implementasi Pendekatan Deep Learning.” *Al-Fatih : Jurnal Pendidikan Dan Keislaman* VIII, no. 2 (2025): 760–81.
- Meilinda, Nadia, Arini Julia, Mujahidah Nurizzati, Selvi Dwi Sulastri, and Riski Raja Putra. “Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran PAI (Media Dan Sumber Belajar Berbasis Teknologi Dan E-Learning Dan Blended Untuk Pembelajaran PAI.” *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 23, no. 2088–3048 (2025): 266–74. <https://doi.org/https://doi.org/10.36835/jipi.v23i4.255>.
- Muhammad, Haafiidh, and Imam Fauji. “Peran Fungsi Manajemen Dalam Pendidikan Islam : Sebuah Tinjauan Pustaka Yang Sistematis.” *Jurnal Pendidikan Islam E-ISSN: 06*, no. 02 (2024): 193–204.
- Nabila, Nadia, Zainal Mustofa, Hubir, and Abdurrahman. “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Nilai Al-Quran Dan Hadits Untuk Pendidikan Islam Modern.” *Al-Fatih: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman* VIII, no. 2 (2025): 899–915.
- Nurrita, Teni. “Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.” *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran Hadits Syari’ah Dan Tarbiyah* 3, no. 1 (2018): 171–87.
- Rais, Muhammad, Sukmawati, and Ulfatul Hijriyah. “Pengaruh Penggunaan Media Digital Terhadap Motivasi Belajar” 3, no. 4 (2024): 46–52.
- Sari, Rika Kurnia, and Nyoto Harjono. “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Articulate Storyline Tematik Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas 4 SD” 4, no. 1 (2021): 122–30.
- Syafaatussalamah, As, Deandra Eka Salsabilla, Alamat Jl, and Raya Mojosari.

“Efektivitas Penggunaan Media Digital Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar.” *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 3, no. 3 (2025): 11–24.

Tobing, Floranta Br, Irmina Pinem, Cosmas Vaforit Daeli, Rosa Afrinita, Br Ginting, Kistor Mey, Wendra Laia, et al. “Pemanfaatan Media Digital Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD” 9 (2025): 12147–51.

Utami, Rizka Nurul, Muslikh, and Dinda Oktavia. “The Effect of Product Quality, Price Perception on Purchasing Decisions with Purchase Intention as Mediating.” *Marketing and Business Strategy* 1, no. 2 (2024): 80–92. <https://doi.org/10.58777/mbs.v1i2.228>.